

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POP UP BOOK* TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI KERAGAMAN BUDAYA KELAS IV
SEKOLAH DASAR SE-KELURAHAN BANYUANYAR**

Tamarin Wahyu Retnaningtyas¹, Anggit Grahito Wicaksono², Mukhlis Mustofa³
^{1,2,3}PGSD, FKIP, Universitas Slamet Riyadi
¹lydiatamarinwr@gmail.com

ABSTRACT

The background of the problem in this research is based on observations made by the researcher that during the learning process, the teacher has not used media, resulting in students lacking understanding of the material presented. The purpose of this research is to determine the impact of using pop up book media on students learning outcomes in the subject of cultural diversity in four grade elementary school. The research used a quantitative experimental research method with a One Group Pretest Posttest Design. This study employed a data collection instrument consisting of 20 multiple-choice question, conducting normality tests, homogeneity tests, and hypothesis test, the result of the research on the effect of using pop up book media in elementary school obtained a pretest score of 50,9615 and a posttest score of 83,1731, indicating an increase in learning outcomes of 32,2116. The result of the Paired Sample T-Test hypothesis test obtained a t-value > t-table or 30,182 > 1,67528, this study states that Ha is accepted and Ho is rejected, and there is an effect of using pop up book media on the learning outcomes of students in the subject of cultural diversity in grade IV elementary school.

Keywords: pop up book media, learning outcomes, cultural diversity

ABSTRAK

Latar belakang masalah dalam studi ini berlandaskan pada hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa saat proses pembelajaran berlangsung guru belum memakai media sehingga peserta didik masih kurang memahami materi yang disampaikan. Tujuan dari studi ini ialah untuk memahami pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi keragaman budaya kelas IV SD. Peneliti memakai metode penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian *One Group Pretest Posttest*. Studi ini memakai instrument pengumpulan data dengan soal pilihan ganda berjumlah 20 butir soal dengan melaksanakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian pengaruh penggunaan media *pop up book* di SD memperoleh nilai *pretest* 50,9615 dan memperoleh nilai *posttest* 83,1731 sehingga terjadi peningkatan hasil belajar senilai 32,2116. Hasil uji hipotesis *Paired Sample T-Test* mendapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $30,182 > 1,67528$ sehingga studi ini menyatakan H_a diterima dan H_o ditolak dan ada pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi keragaman budaya kelas IV SD.

Kata Kunci: media *pop up book*, hasil belajar, keragaman budaya

A. Pendahuluan

Peraturan Nomor 22 Tahun 2016 menganjurkan pendekatan pendidikan modern yang berpusat pada siswa, yang menekankan pengalaman belajar yang interaktif, inspiratif, dan memotivasi. Peraturan ini menggarisbawahi pentingnya mendorong partisipasi aktif siswa, mendorong kreativitas, dan mendorong kemandirian di dalam kelas. Peraturan ini menekankan penyesuaian metode pendidikan untuk memenuhi bakat unik dan kebutuhan perkembangan setiap peserta didik, sehingga memastikan proses pembelajaran yang lebih personal dan efektif. Dalam pendidikan dasar, implementasi penting dari filosofi ini adalah integrasi Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPAS). Dengan menggabungkan konsep dari kedua disiplin ilmu tersebut, siswa memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang lingkungan sekitar, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan lebih siap untuk terlibat secara mendalam dengan dunia di sekitar mereka. (Kemendikbudristek, 2022:13)

Dalam lingkungan pendidikan tradisional, pencapaian keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada interaksi guru-siswa yang bermakna dan berbagai pengaruh yang berasal dari pendidik dan peserta didik, yang membentuk pengalaman belajar yang dinamis dan efektif. Keberhasilan dalam pembelajaran dipengaruhi oleh semua unsur, seperti tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, sarana prasarana, dan lain sebagainya (Arip & Aswat, 2021 : 262). Guru merupakan perancang penting pengalaman belajar, yang memainkan peran krusial dalam mencapai tujuan pendidikan dan keberhasilan siswa (Mustofa, 2020 : 77). Guru memainkan peran penting dalam memastikan keberhasilan siswa, terutama dalam kerangka Kurikulum Mandiri, yang menuntut kemahiran dalam memanfaatkan berbagai media pembelajaran secara efektif. Kemampuan mereka untuk melibatkan dan memotivasi siswa menciptakan lingkungan belajar yang dinamis yang mendorong partisipasi aktif. Ketika siswa terlibat dan antusias, mereka lebih mungkin mencapai tujuan pembelajaran mereka. Oleh karena itu, guru yang

terampil sangat penting untuk menciptakan pengalaman pendidikan yang bermakna dan membimbing siswa menuju keunggulan akademik.

Berlandaskan observasi yang dilakukan terhadap guru kelas empat di tiga sekolah dasar negeri yakni Banyuanyar 1, Banyuanyar 2, dan Tempel terlihat jelas bahwa ada kurangnya variasi media pembelajaran yang dipakai di kelas. Dominasi penggunaan buku cetak sebagai alat bantu pembelajaran utama menghasilkan lingkungan belajar yang monoton. Ketergantungan pada alat bantu visual statis dua dimensi cenderung mengurangi minat dan keterlibatan siswa selama pembelajaran. Akibatnya, siswa seringkali menjadi penerima informasi yang pasif, dengan kesempatan terbatas untuk berpartisipasi aktif atau mendapatkan pengalaman belajar interaktif. Minimnya penggunaan beragam media, seperti video, animasi, atau perangkat digital interaktif, menghambat potensi pembelajaran yang lebih dinamis dan efektif. Situasi ini pada akhirnya memengaruhi pemahaman dan motivasi siswa, karena pembelajaran gagal menarik perhatian mereka atau

mengakomodasi metode belajar yang berbeda. buat menciptakan suasana belajar yang lebih merangsang, guru perlu mendiversifikasi penggunaan media mereka, mengintegrasikan berbagai sumber daya yang menarik dan interaktif untuk menaikkan pemahaman dan mendorong keterlibatan aktif siswa. Berlandaskan observasi yang dilakukan terhadap guru kelas empat di tiga sekolah dasar negeri—yakni Banyuanyar 1, Banyuanyar 2, dan Tempel terlihat jelas bahwa ada kurangnya variasi media pembelajaran yang dipakai di kelas. Dominasi penggunaan buku cetak sebagai alat bantu pembelajaran utama menghasilkan lingkungan belajar yang monoton. Ketergantungan pada alat bantu visual statis dua dimensi cenderung mengurangi minat dan keterlibatan siswa selama pembelajaran. Akibatnya, siswa seringkali menjadi penerima informasi yang pasif, dengan kesempatan terbatas untuk berpartisipasi aktif atau mendapatkan pengalaman belajar interaktif. Minimnya penggunaan beragam media, seperti video, animasi, atau perangkat digital interaktif, menghambat potensi pembelajaran yang lebih dinamis dan efektif. Situasi

ini pada akhirnya memengaruhi pemahaman dan motivasi siswa, karena pembelajaran gagal menarik perhatian mereka atau mengakomodasi gaya belajar yang berbeda. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih merangsang, guru perlu mendiversifikasi penggunaan media mereka, mengintegrasikan berbagai sumber daya yang menarik dan interaktif untuk menaikkan pemahaman dan mendorong keterlibatan aktif siswa.

Dalam lanskap pendidikan saat ini, media interaktif memainkan peran penting dengan secara efektif melibatkan dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam perjalanan belajar mereka, salah satunya dengan penggunaan media *pop up book* karena media ini tak terbatas ruang dan waktu, media bersifat konkret, dan sajian buku yang memiliki animasi. *Pop Up Book* ini didesain menjadi *Pop Up Book* yang juga ada fokus adanya peta dari asal keragaman budaya dan tidak hanya menampilkan gambar dua dimensi dari keragaman budaya tetapi menjadikan gambar tersebut menjadi 3 dimensi dan menampilkan peta dari asal keragaman tersebut dengan penuh warna yang akan menarik

minat perhatian dan fokus peserta didik di dalam proses pembelajaran, serta menghasilkan adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran atau tidak.

Uji coba media Buku *Pop-Up* bertujuan untuk merevolusi praktik pendidikan dengan mendorong pengalaman belajar yang menarik. Tujuannya ialah untuk merangsang imajinasi siswa, mendorong pemikiran kreatif, dan partisipasi aktif. Pada akhirnya, inisiatif ini bertujuan untuk menaikkan pemahaman tentang keberagaman budaya, memberikan manfaat berharga bagi guru dengan menawarkan perangkat inovatif untuk memperkaya metode pengajaran dan hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Metode dalam studi ini memakai metode kuantitatif dengan pendekatan positivistik. Penelitian kuantitatif positivistik dengan berlandaskan filsafat positivisme yang memandang realitas, gejala, fenomenal yang dapat diklarifikasikan, konkret, relatif tetap, teramati, terukur, dan hubungan sebab akibat, serta dipakai untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data dengan memakai instrumen penelitian, analisis data

yang bersifat kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2022 : 2).

Desain pra-eksperimental mengacu pada pendekatan penelitian yang hasilnya dipengaruhi oleh variabel independen, yang dimanipulasi, dan variabel dependen, yang diukur, yang menyoroti pentingnya perencanaan yang cermat.

Studi ini memakai desain pretes-postes satu kelompok, dengan pengukuran hasil yang cermat sebelum dan sesudah intervensi. Pendekatan ini memungkinkan penilaian perubahan dan potensi efek yang dihasilkan dari program atau perawatan yang diterapkan.

Dalam gaya bahasa standar, populasi tidak hanya mencakup manusia, tetapi juga objek dan entitas alam, dengan mempertimbangkan jumlah, atribut, dan sifat bawaan mereka. Hal ini memberikan pemahaman komprehensif tentang keragaman dan distribusi dalam suatu lingkungan atau sistem tertentu (Sugiyono, 2022:80). Studi ini melibatkan 106 siswa kelas empat dari tiga Sekolah Dasar Negeri Banyuwangi yang terletak di Kecamatan Banyuwangi. Para peserta memberikan wawasan berharga,

berkontribusi signifikan terhadap tujuan penelitian, dan membantu memperkaya pemahaman dalam konteks pendidikan ini.

Menurut Sugiyono (2022:81) Dalam gaya penelitian standar, studi ini memakai metode kuantitatif dengan memilih sampel lima puluh dua siswa kelas empat dari Tempel untuk menganalisis kinerja akademik dan pola perilaku mereka secara sistematis.

Dalam studi ini peneliti memakai tes dengan soal pilihan ganda berjumlah 20 soal. Peneliti melaksanakan analisis data dengan Uji Normalitas Shapiro Wilk, Uji Homogenitas dengan Uji Box'M dan Uji Levene, serta Uji Hipotesis Paired Sample T-Test

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Studi ini menyelidiki dampak penggunaan media pop-up book terhadap hasil belajar siswa kelas empat di SD Negeri Tempel. Dengan membandingkan hasil pra-tes dan pasca-tes, studi ini bertujuan untuk menentukan apakah media pendidikan yang menarik ini menaikkan pemahaman dan daya ingat siswa terhadap materi. Temuan ini akan memberikan wawasan

berharga mengenai efektivitas media interaktif dalam pendidikan dasar.

Pertama, Dalam studi ini, uji Shapiro-Wilk dipakai memakai SPSS 25.0 untuk mengevaluasi apakah data mengikuti distribusi normal. Hasil uji, yang ditampilkan dalam keluaran perangkat lunak, memperlihatkan tingkat kenormalan, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan analisis statistik yang tepat berlandaskan karakteristik distribusi data :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
PRETEST_HASIL_BELAJAR_IPAS	.959	52	.074
POSTTEST_HASIL_BELAJAR_IPAS	.958	52	.062

Dalam pendekatan standar, normalitas dianggap terpenuhi apabila *value sig* untuk data pra-uji dan pasca-uji melebihi 0,05, yang mengindikasikan bahwa data tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal, sehingga memvalidasi asumsi yang diperlukan untuk analisis statistik selanjutnya.

Kedua, Uji Homogenitas studi ini memakai Uji Levene untuk memahami apakah ada variasi antar kelompok

sama atau tidak. Hasil uji homogenitas bisa dilihat pada tabel 2 yakni :

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
		Levene	
		Statistic	Sig.
hasil belajar ipas	Based on Mean	1.652	.205
	Based on Median	1.471	.231
	Based on Median and with adjusted df	1.471	.231
	Based on trimmed mean	1.656	.204

Kriteria penerimaan mensyaratkan bahwa rata-rata, median, median dengan derajat kebebasan yang disesuaikan, dan rata-rata terpingkas semuanya melebihi 0,05. Pengukuran statistik ini memastikan konsistensi dan kekokohan data, memberikan penilaian komprehensif terhadap tendensi sentral dan variabilitas kumpulan data. Terpenuhinya kriteria ini memperlihatkan kualitas data yang dapat diterima untuk analisis lebih lanjut.

Ketiga, Studi ini memakai Uji-T Sampel Berpasangan (Paired Sample T-Test) memakai SPSS versi 25 untuk mengevaluasi dampak media buku pop-up terhadap hasil belajar siswa kelas empat di SD Negeri. Tujuan utamanya ialah untuk menentukan apakah penggunaan media inovatif ini dapat menaikkan pemahaman dan prestasi akademik siswa secara signifikan. Temuan ini bertujuan untuk

memberikan wawasan tentang strategi pengajaran yang efektif dan pemanfaatan media dalam pendidikan dasar :

Tabel 3. Paired Sample T-Test

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
P	PRETEST_	50.9615	52	10.9	1.523
a	HASIL_BEL			8298	07
r	AJAR_IPAS				
1	POSTTEST_	83.1731	52	10.5	1.466
	HASIL_BE			7322	24
	LAJAR_IPA				
	S				

Berlandaskan Tabel 3, skor rata-rata posttest senilai 83,1731 jelas melampaui skor rata-rata pretest senilai 50,9615. Peningkatan signifikan senilai 32,3116 poin ini memperlihatkan peningkatan substansial dalam hasil belajar siswa sebagai hasil dari intervensi atau metode pembelajaran yang diterapkan. Data tersebut memperlihatkan bahwa siswa sudah mencapai kemajuan yang signifikan, memperlihatkan peningkatan pemahaman dan penguasaan materi pelajaran. Secara keseluruhan, hasil ini menyoroti efektivitas strategi pendidikan yang diterapkan, yang menghasilkan pertumbuhan akademik yang bermakna bagi para peserta didik :

Tabel 4. Ringkasan Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Test					
		Paired Differences			Sig. (2-tailed)
		Mean	t	df	
P	PRETE	-	-	51	.000
a	ST_HA	32.21154	30.18		
r	SIL_BE		2		
1	LAJAR_IPAS -				
	POSTT				
	EST_H				
	ASIL_B				
	ELAJA				
	R IPAS				

Tabel 4 memperlihatkan *value sig* yang diperoleh ialah 0,000, jauh lebih rendah daripada ambang batas yang sudah ditentukan sebelumnya, yakni 0,05. Temuan ini mendorong kami untuk menerima hipotesis alternatif (H_a) sekaligus menolak hipotesis nol (H_0). Akibatnya, hasil memperlihatkan perbedaan atau efek yang signifikan secara statistik, sebagaimana dibuktikan oleh *t* hitung. *Value sig* yang rendah ini memperlihatkan dengan kuat bahwa data yang diamati tidak mungkin terjadi secara kebetulan, sehingga mengonfirmasi validitas temuan yakni “Ada pengaruh penggunaan media pop up book terhadap hasil keragaman budaya kelas IV SD Negeri Tempel”

Studi ini dengan jelas memperlihatkan bahwa mengintegrasikan media *pop-up book*

ke dalam kelas secara signifikan menaikkan pemahaman siswa kelas empat tentang keberagaman budaya di Sekolah Dasar Negeri Tempel. Media pengajaran yang menarik ini menarik perhatian siswa, merangsang rasa ingin tahu mereka, dan mendorong partisipasi aktif. Hasilnya, siswa mengembangkan apresiasi yang lebih mendalam terhadap berbagai budaya, yang menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dan lingkungan kelas yang lebih inklusif dan berwawasan budaya.

Proses pembelajaran pada materi keragaman budaya mata pelajaran IPAS sebelumnya belum memakai media *pop up book* dan hanya memakai media buku, power point, dan video pembelajaran yang membuat peserta didik cenderung monoton dan mudah bosan saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan penggunaan media *pop up book* diharapkan bisa menolong murid belajar lebih aktif dan menyenangkan. Adanya penggunaan media *pop up book* yang memberikan tampilan 3D, penuh warna, serta gambar yang mendukung rasa ingin tahu murid pada akhirnya mereka antusias dalam belajar dikarenakan pada awalnya pembelajaran terpacu pada guru saja

yang membuat peserta didik tidak terlalu antusias. Dengan adanya penggunaan media *pop up book* ini bisa menolong murid dalam memahami materi yang disampaikan.

Hasil uji-t sampel berpasangan memperlihatkan dampak yang sangat signifikan dari media buku pop-up terhadap pemahaman siswa tentang keragaman budaya di Sekolah Dasar Tempel. Sebelum intervensi, skor rata-rata siswa pada pretes ialah 50,96, yang mencerminkan tingkat pengetahuan awal mereka. Sesudah terlibat dengan buku pop-up, rata-rata posttest mereka naik secara substansial menjadi 83,17, memperlihatkan peningkatan yang signifikan. Analisis statistik mengungkapkan *value sig* 0,000, yang jauh di bawah ambang batas konvensional 0,05, yang mengonfirmasi bahwa perbedaan yang diamati tidak mungkin terjadi karena kebetulan. Selain itu, nilai-t yang dihitung ialah 30, menandakan ukuran efek yang sangat kuat. Temuan ini memperlihatkan bahwa menggabungkan buku pop-up ke dalam kurikulum dapat secara efektif menaikkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang

keragaman budaya, menjadikannya alat pendidikan yang berharga. Secara keseluruhan, data mendukung kesimpulan bahwa media inovatif ini secara positif memengaruhi hasil belajar dalam konteks ini yakni “Ada pengaruh media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi keragaman budaya kelas IV SD Negeri Tempel”

Nilai pretes untuk pembelajaran siswa tentang keberagaman budaya awalnya 50,96, yang naik secara signifikan menjadi 83,17 pada postes. Peningkatan luar biasa senilai 32,21 poin ini dengan jelas memperlihatkan dampak positif dari metode pengajaran yang digunakan. Kemajuan tersebut menyoroti efektivitas alat pengajaran inovatif dalam menaikkan pemahaman dan keterlibatan siswa dengan topik-topik kompleks seperti keberagaman budaya. Mendukung hal ini, penelitian yang dilakukan oleh Afifa dan Hanif menegaskan bahwa media buku pop-up dapat sangat memengaruhi hasil belajar di antara siswa kelas empat di SDN Madiun Lor. Studi mereka menemukan bahwa buku pop-up lebih efektif daripada metode pengajaran tradisional karena lebih efektif menarik

perhatian siswa. Buku-buku ini merangsang imajinasi siswa melalui visual tiga dimensi dan fitur interaktif, membuat pembelajaran lebih menarik dan berkesan. Sifat taktil dan visual buku pop-up mendorong partisipasi aktif, yang membantu siswa memahami dan menyimpan informasi dengan lebih efisien. Secara keseluruhan, menggabungkan buku pop-up ke dalam kurikulum dapat secara signifikan menaikkan pemahaman dan minat siswa terhadap keberagaman budaya, sehingga mendorong lingkungan belajar yang lebih inklusif dan dinamis.

Penelitian Irma Fidyah Sari menyoroti dampak signifikan media pembelajaran terhadap prestasi akademik siswa sains. Temuannya mendukung teori Piaget, yang menekankan bahwa media seperti buku pop-up membuat pembelajaran lebih mudah diakses dan menarik dengan menyediakan stimulus visual dan taktil yang memfasilitasi pemahaman yang terarah. Memanfaatkan media semacam itu dalam lingkungan pendidikan secara signifikan meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap konsep ilmiah yang kompleks dengan mendorong partisipasi aktif,

menumbuhkan rasa ingin tahu, dan membuat materi yang menantang lebih mudah diakses dan dipahami. Selain itu, buku pop-up berfungsi sebagai alat pengajaran yang efektif bagi guru, memungkinkan mereka untuk menyampaikan pesan dan informasi secara lebih dinamis dan interaktif. Pendekatan ini tidak hanya menaikkan hasil belajar tetapi juga membuat pelajaran sains lebih menyenangkan dan berkesan bagi siswa.

Kondisi di SD Negeri Tempel belum pernah memakai media *pop up book* dan hanya memakai media buku, power point, atau video pembelajaran saja. Salah satu faktor penyebab belum memakai media *pop up book* yakni masih kurang prasarana dan pengetahuan guru terhadap media *pop up book* sehingga guru kesulitan dalam membuat dan memakai media *pop up book*.

Pada saat peneliti melaksanakan studi di SD Negeri Tempel pada kelas IV, peserta didik disana merasa antusias dan senang karena kegiatan pembelajaran memakai media *pop up book* karena mereka sebelumnya belum pernah melihat sejenis buku tersebut yang ketika dibuka memunculkan gambar

yang ada animasi. Hal tersebut membuat hasil belajar peserta didik mendapatkan peningkatan sesudah memakai media *pop up book*.

E. Kesimpulan

Studi ini menyelidiki efektivitas *pop-up book* sebagai alat pendidikan untuk siswa Kelas IV di Desa Banyuanyar. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah buku-buku interaktif ini dapat menaikkan pemahaman siswa tentang keragaman budaya. Awalnya, skor pretest siswa rata-rata 50,96, mencerminkan pengetahuan dasar mereka sebelum intervensi. Setelah terlibat dengan buku pop-up, skor posttest menaik secara signifikan menjadi rata-rata 83,17, memperlihatkan peningkatan substansial senilai 32,21 poin. Untuk menganalisis signifikansi kemajuan ini, Uji-T Berpasangan dilakukan, menghasilkan t-hitung 30. Nilai tinggi ini memperlihatkan efek positif yang kuat dari penggunaan buku pop-up pada hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, temuan memperlihatkan bahwa menggabungkan buku pop-up ke dalam kurikulum secara efektif bisa menumbuhkan kesadaran dan apresiasi yang lebih besar terhadap

keragaman budaya di kalangan pelajar muda.

Berlandaskan hasil yang diperoleh maka Ho ditolak dan Ha diterima bisa ditarik kesimpulan bahwasanya “Ada Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Keragaman Budaya Kelas IV SD Negeri Tempel”.

Penggunaan pop-up book secara signifikan menaikkan pemahaman siswa tentang keragaman budaya dengan memberikan pengalaman visual dan taktil yang menarik. Untuk memaksimalkan potensi pendidikan mereka, penelitian lebih lanjut perlu menyelidiki bagaimana perangkat interaktif ini dapat diterapkan secara efektif di berbagai mata pelajaran, mendorong pembelajaran yang lebih mendalam dan inklusivitas di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- ifa, I. N., & Muhammad, H. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SDN 04 Madiun Lor.* 5(2), 132–140.
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). *Konsep Dasar Media Pembelajaran. Journal of Student Research,* 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993> di akses pada 16 Februari 2025
- Anindita, D., & Wardani, N. S. (2025). *Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik.* 15, 76–83
- Arip, M., & Aswat, H. (2021). *Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar.* Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(1), 261–268. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.329> diakses pada 17 Januari 2025
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran* (16th Ed.). Rajawali Pers.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar.* Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2014). *Strategi Belajar Mengajar.* In Rineka Cipta. Rineka Cipta, Jakarta.
- Erica, S. (2021). *Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD. Journal Ability : Journal of Education and Social Analysis,* 2(4), 110–122.
- Kemendikbud. (2003). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL.* Departemen Pendidikan Nasional, 1, 1–7.

- Kemendikbud. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD*. In Merdeka Mengajar.
<https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/>
- Kusno, K., & Kusuma, M. I. (2020). *Pop Up Book Kubus dan Balok Untuk Siswa SMP*. *AlphaMath: Journal of Mathematics Education*, 4(2), 1.
<https://doi.org/10.30595/alphamath.v4i2.7361> diakses pada 22 Januari 2025
- Mustofa, M. (2020). *Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar IPS Berbasis Spasial bagi Guru SD di SD Djama'atul Ichwan Surakarta tahun 2019*. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1a), 72.
<https://doi.org/10.33061/awpm.v4i1a.3856> diakses pada 20 Januari 2025.
- Nur, D. S., Handayani, S., Irmade, O., Pop, M., & Book, U. (2024). *Pengaruh Media Pop Up Book Matematika Materi Bangun Datar Kelas IV SD N Tugu Jebres, Surakarta Tahun 2023-2024*. 7, 14642–14650
- Nuryadi. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media.
- Permendikbud. (2016). *Permendikbud Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016*.
- Rusman, M. P. (2011). *Model Model Pembelajaran, mengembangkan profesionalis guru*. In PT. Raja Grafindo Pwesada, Jakarta.
- Sugiyono. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Alfabeta.
- _____. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Alfabeta.
- Triluqman, H., & Agung, L. S. (2017). *Prosiding Seminar Pendidikan Nasional Studi Kebutuhan Pengembangan Aplikasi Simulator Kamera Video Berbasis Android di Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNNES. Seminar Nasional Teknologi Pendidikan 2017*, 88–98. diakses pada 2 Februari 2025
- Wicaksono, A. G. (2020). *Belajar Pembelajaran* (1st ed.). UNISRI Pers.
- Wulandari, E. D. (2022). *Penggunaan Media Pop-Up Book Untuk Menaikkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI SDN Beji 02 Kota Batu*. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora(JPTWH)*, 1(4),474497.[file:///C:/Users/Administrator/Downloads/23.+ARTIKE LJURNALBU+EKA+DIAN+WULANDARI+ok \(3\).pdf](file:///C:/Users/Administrator/Downloads/23.+ARTIKE%20LJURNALBU+EKA+DIAN+WULANDARI+ok%20(3).pdf)